

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara dengan mayoritas penduduknya adalah seorang muslim, pada zaman sekarang seiring dengan adanya perkembangan perekonomian yang semakin meningkat di Indonesia maka kehidupan masyarakatnya juga meningkat, dengan kata lain masyarakat muslim yang ada di Indonesia harus mampu bertahan dan tetap berpedoman pada nilai-nilai syariah sehingga membuat munculnya berbagai macam alternatif dalam kegiatan ekonomi yang salah satunya berupa lembaga keuangan syariah.

Dengan meningkatnya kegiatan perekonomian di masyarakat, maka mereka pasti akan membutuhkan suatu badan yang mampu bertugas untuk membantunya mengelola keuangan usaha yang mereka jalankan. Hal inilah yang membuat lembaga keuangan didirikan untuk memudahkan masyarakat dalam mengelola uangnya. Secara umum lembaga keuangan dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu bank dan non bank yang dimana kedua lembaga tersebut menjadi perantara keuangan sebagai fasilitas yang digunakan untuk menunjang kelancaran perekonomian (Al Arif, 2012).

Badan Keuangan Syariah adalah suatu bagian dari sistem ekonomi syariah, dimana pada pelaksanaannya dari segi usaha dan bisnisnya selalu berkaitan dengan prinsip syariah agar tidak melanggar apa yang telah dilarang dalam agama islam. Badan keuangan syariah juga dalam setiap transaksinya tidak menggunakan bunga

atau apapun yang bertentangan dengan syariat islam, baik dalam mengelola tabungan investasi masyarakat ataupun dalam pembiayaan usaha-usaha yang membutuhkannya (Rusby, 2015)

Perkembangan lembaga keuangan syariah yang begitu pesat yang membuat munculnya banyak lembaga-lembaga keuangan mikro syariah salah satunya adalah koperasi syariah. Koperasi syariah mulai banyak diminati oleh masyarakat yang mengalami keterbatasan modal terutama yang bagi yang muslim karena pengelolaannya yang berdasarkan syariat Islam. Tujuan didirikannya koperasi yaitu sebagai lembaga keuangan simpan pinjam dan solusi bagi anggotanya yang kekurangan dana saat menginginkan sesuatu yang pastinya nanti akan dilunasi dengan tempo waktu yang telah ditentukan.

Tujuan koperasi syariah tersebut telah sesuai dengan norma dan moral islam, sebagaimana yang disebutkan dalam QS. Al-Baqarah [2]: 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

” Hai sekalian manusia! Makanlah dari (makanan) yang baik dan halal yang ada di bumi, dan jangan sampai kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya, setan adalah musuh yang nyata bagimu.”

Koperasi syariah adalah adalah bentuk koperasi yang berlandaskan pada prinsip, tujuan, dan kegiatan usaha sesuai dengan syaria Islam. Adapun ayat yang berkaitan dengan koperasi syariah terdapat pada QS. Al-Maidah [5]: 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong-menolong dalam melakukan dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Dari ayat-ayat diatas diejaskan bahwa kita diperintahkan untuk tidak memakan makanan yang haram ataupun dari hasil yang haram yang mengikuti langkah-langkah syaitan. Dan dari ayat diatas kita dianjurkan untuk saling menolong sesama dalam berbuat hal baik dan dilarang untuk menolong perbuatan yang tidak baik yang menimbulkan dosa. Oleh karena itu, koperasi syariah menghindari kegiatan atau usaha-usaha yang mengandung unsur maysir, gharar, dan riba yang sudah jelas bertentangan dengan prinsip syariah (Rustidja et al., 2021)

Koperasi Barokah Tiga Serangkai merupakan lembaga koperasi yang berbasis syariah yang terletak di kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. Dengan menggunakan sistem syariah, Koperasi Barokah Tiga Serangkai berharap bisa memberdayakan keuangannya dengan produktif. Dan sampai saat ini ada beberapa usaha dan kegiatan yang sedang dijalankan oleh koperasi yaitu:

1. Kredit dan simpan pinjam

Koperasi Barokah Tiga Serangkai menyediakan layanan keuangan kepada para anggotanya, seperti pemberian pinjaman dan penerimaan simpanan. Koperasi dapat mengumpulkan dana dari anggota yang menabung, dan kemudian meminjamkan dana tersebut kepada anggota lain dengan syarat dan prosedur yang telah disepakati. Hal ini membantu

anggota memenuhi kebutuhan finansial mereka dan menghasilkan pendapatan bagi koperasi.

2. Toko koperasi penjualan barang serba ada

Ini merupakan bisnis yang dijalankan koperasi konsumen. Toko koperasi ini menjual beragam barang dan produk ke anggotanya dan Masyarakat umum. Koperasi dapat menjual makanan, ATK, atau barang barang lainnya. Keuntungan dari penjualan ini digunakan untuk mendukung koperasi dan memberikan Kembali kepada anggota dalam bentuk dividen atau manfaat lainnya.

3. Penjualan atribut sekolah

Karena usaha ini dijalankan di dalam lingkungan sekolah maka koperasi ini juga menyediakan penjualan atribut sekolah seperti seragam, buku Pelajaran, dan produk lain yang diperlukan oleh siswa dan sekolah. Keuntungan dari penjualan atribut sekolah ini juga untuk pengembangan dan perbaikan fasilitas Pendidikan atau program Pendidikan lainnya.

Ketiga jenis kegiatan usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan anggota koperasi dan pihak yang terkait. Mereka juga dapat berkontribusi pada keberlanjutan keunagan koperasi, yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat kepada komunitas atau sektor dimana koperasi beroperasi.

Dalam beberapa tahun sejak didirikannya Koperasi Barokah Tiga Serangkai, koperasi selalu menghadapi perubahan lingkungan yang menciptakan berbagai bentuk ketidakpastian. Ketidakpastian ini menghasilkan risiko yang dapat

mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi, baik dalam bentuk dampak positif maupun negatif, sehingga dapat membawa peluang sekaligus ancaman.

Setiap lembaga, termasuk juga unit kerja sektor publik, juga menghadapi risiko dalam setiap pengambilan aspek keputusan dan pelaksanaan tindakan, mulai dari yang bersifat strategis sampai yang terkait dengan operasional sehari-hari. Terutama pada saat situasi yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas, koperasi harus lebih adaptif terhadap perubahan.

Pemimpin koperasi perlu mengadopsi pemikiran strategis untuk mengelola tingkat ketidakpastian dan kompleksitas yang semakin meningkat, yang secara alami akan berdampak terhadap meningkatnya risiko koperasi. Semua risiko yang dihadapi koperasi harus dikelola dengan pendekatan yang tersistem dan terstruktur agar tidak menghambat pencapaian tujuan koperasi.

Dengan demikian, pentingnya manajemen risiko sebagai suatu pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian dan risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi menjadi sangat relevan. Manajemen risiko yang efektif akan membantu pimpinan dan manajemen koperasi untuk mempertimbangkan risiko dalam setiap pengambilan keputusan strategis dan dalam upaya pengelolaan kinerja koperasi secara keseluruhan.

Dalam wawancara dengan ketua Koperasi Barokah Tiga Serangkai, terungkap bahwa pihak koperasi merasa ragu dan kurang berani untuk melakukan sesuatu yang bertujuan untuk kemajuan koperasi dikarenakan banyaknya risiko yang mungkin dihadapi koperasi, seperti risiko keuangan, operasional, atau hukum. Contohnya dalam bidang kegiatan usaha dan lain-lain, mereka mengkhawatirkan

ketidakpastian-ketidakpastian yang akan terjadi saat ingin memulai kegiatan baru tersebut yang membuat tertundanya atau bahkan tidak terlaksanakannya kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan karena untuk melaksanakan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh koperasi entah itu kegiatan usaha atau yang lainnya, koperasi menggunakan dana yang merupakan milik bersama anggota (Iqbal, 2023).

Dalam konteks ini, penting bagi Koperasi Barokah Tiga Serangkai untuk melakukan analisis penerapan manajemen risiko. Dengan adanya manajemen risiko yang efektif, koperasi dapat melakukan identifikasi dan evaluasi risiko yang dapat mengurangi ketidakpastian-ketidakpastian yang akan dihadapi koperasi. Selain itu, dengan adanya manajemen risiko yang baik, koperasi dapat memberikan rasa kepercayaan dan kenyamanan kepada anggota, karena kemajuan dan perkembangan koperasi yang dijalankan dengan baik akan membuat kesejahteraan anggota tetap terjaga.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik mengangkat hal tersebut untuk diteliti lebih mendalam dengan judul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pada Koperasi Barokah Tiga Serangkai Martapura Kabupaten Banjar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja risiko yang dihadapi atau terjadi pada Koperasi Barokah Tiga Serangkai Martapura?
2. Bagaimana manajemen risiko yang dilakukan pada Koperasi Barokah Tiga Serangkai Martapura
3. Bagaimana evaluasi dan pengendalian risiko yang dilakukan pada Koperasi Barokah Tiga Serangkai Martapura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja risiko yang dihadapi atau terjadi pada Koperasi Barokah Tiga Serangkai Martapura.
2. Untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko yang dilakukan pada Koperasi Barokah Tiga Serangkai Martapura.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi dan pengendalian risiko yang dilakukan pada Koperasi Barokah Tiga Serangkai Martapura.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi semua kalangan serta menjadi sumbangsih pemikiran atau ilmu tentang pengelolaan koperasi syariah khususnya pada manajemen risikonya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Keuangan, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Koperasi Syariah Barokah Tiga Serangkai Martapura untuk dapat meningkatkan pengelolaannya.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk memenuhi Sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Syariah.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. (Solihin, 2009).
2. Manajemen Risiko adalah Manajemen risiko adalah pendekatan yang digunakan untuk menghadapi risiko dengan cara memahami, mengidentifikasi, dan mengevaluasi proyek tertentu. Manajemen risiko melibatkan proses yang melibatkan identifikasi, pengukuran, pengembangan, pemilihan, dan pengaturan opsi-opsi untuk mengatasi risiko-risiko tersebut (Kerzner, 2009).
3. Penerapan Manajemen Risiko merupakan proses yang melibatkan serangkaian langkah, termasuk mengidentifikasi risiko, menganalisis risiko, mengembangkan strategi untuk mengurangi risiko, mengendalikan risiko, serta melakukan pemantauan dan evaluasi risiko secara berkelanjutan yang dihadapi oleh Koperasi Barokah Tiga Serangkai.

4. Koperasi memiliki asal-usul dari bahasa Inggris "co-operation" yang berarti usaha yang dimiliki secara bersama. Dalam kata lain, semua kerja yang dilakukan bersama-sama dapat dianggap sebagai koperasi. Namun, dalam konteks ini, koperasi merujuk pada suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh individu tertentu, dengan peraturan dan tujuan yang spesifik, untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas tertentu (Ripho, 2020).
5. Konsep dan penerapan manajemen risiko koperasi yang dimaksud disini difokuskan untuk menjalankan proses berkembangnya pengelolaan koperasi khususnya pada usaha-usaha baru yang ingin di jalankan agar apa yang di targetkan dapat tercapai.

Dengan memperhatikan batasan istilah ini, analisis penerapan manajemen risiko pada Koperasi Barokah Tiga Serangkai di Martapura, Kabupaten Banjar, akan mencakup pemahaman yang komprehensif tentang manajemen risiko dalam konteks koperasi, serta implementasi praktik-praktik manajemen risiko yang relevan dan sesuai dengan lingkungan operasional koperasi tersebut.

F. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dibutuhkan agar menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi dari Istianah Ishaq tahun 2021 dari Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, dibimbing oleh Akbar Sabani, berjudul "Strategi Manajemen Risiko pada Koperasi Syariah Bakti Huriah Kota Palopo dalam Meminimalisir

Human Error". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penerapan strategi manajemen risiko di Koperasi Syariah Bakti Huria Palopo dalam meminimalkan kesalahan manusia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan fokus pada penerapan strategi manajemen risiko dan kebijakan terhadap pelaku kesalahan manusia. Subjek penelitian ini adalah pimpinan Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen risiko, termasuk pemberian instruksi, prosedur, pelatihan oleh kantor pusat, pengawasan yang tepat, tindakan disiplin, dan kontrol terhadap bawahan, telah berhasil menurunkan intensitas kesalahan manusia. Perubahan SOP dilakukan setiap kali terjadi masalah, menunjukkan bahwa SOP di Koperasi Syariah Bakti Huria Kota Palopo selalu diperbarui. Karyawan mampu menerapkan strategi yang ditetapkan, namun harus lebih produktif untuk mencegah terjadinya kesalahan di masa depan. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan yang akan diteliti adalah bahwa pada penelitian terdahulu tersebut membahas bagaimana penerapan strategi yang digunakan dalam meminimalisir human error yang terjadi sedangkan penelitian yang akan diteliti ini membahas tentang bagaimana penerapan manajemen risiko dan apa yang telah dilakukan dalam menghadapi risiko-risiko yang terjadi.

2. Melati Aliyani, dalam skripsinya tahun 2021, melakukan Analisis Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Karomah Martapura. Penelitian ini berasal dari pemahaman bahwa setiap pembiayaan memiliki risiko, termasuk risiko pembiayaan bermasalah. Tujuan penelitian adalah menganalisis manajemen risiko dalam pembiayaan bermasalah di BMT Al-Karomah Martapura dan penerapan manajemen risiko pada pembiayaan murabahah di institusi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode lapangan dengan pendekatan kualitatif berdasarkan pengalaman penelitian, dan data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Manajemen risiko untuk mengatasi pembiayaan bermasalah di BMT Al-Karomah Martapura, terutama pada pembiayaan murabahah, dilakukan melalui empat tahap: identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko. Meski BMT telah melakukan upaya maksimal, risiko kredit tetap menjadi risiko utama dalam pembiayaan bermasalah.
- b. Penerapan manajemen risiko di BMT Al-Karomah menggunakan pendekatan 5C: Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral, dengan unsur Capital dan Collateral menjadi yang paling penting.

Bedanya dengan yang akan diteliti adalah bahwa penelitian terdahulu ini hanya berfokus pada manajemen risiko pembiayaan yang bermasalah sedangkan penelitian yang akan diteliti ini ingin menegenetahui apa saja yang

menjadi permasalahan atau risiko yang dihadapi koperasi dan bagaimana cara mengatasinya.

3. Diah Astri Setianingrum, dalam skripsinya tahun 2016, yang berjudul “Manajemen Risiko Operasional Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal Kecamatan Karang Bintang Tahun 2015”. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa masalah yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal tahun 2015 yang mengakibatkan gagalnya proses operasional usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko operasional Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal tahun 2015 dan kendala yang dihadapi pada penerapan manajemen risiko operasional di Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan lokasi penelitian yaitu Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal. Subjek penelitian ini adalah Pengurus Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal dan nasabah, dengan objek penelitiannya adalah penerapan manajemen risiko operasional pada Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal tahun 2015. Data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi, kemudian hasil wawancara diolah dengan tahap editing dan interpretasi dan dianalisis data dengan metode kualitatif. Temuan dari penelitian ini, diketahui bahwa penerapan manajemen risiko operasional Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal tahun 2015 kurang maksimal. Kendala dalam penerapan

manajemen risiko operasional Koperasi Serba Usaha BMT Bersujud Manunggal tahun 2015 yaitu SDM yang kurang memadai dan budaya masyarakat terhadap bunga. Perbedaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah bahwa penelitian terdahulu ini hanya membahas tentang manajemen risiko operasional yang terjadi pada BMT, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen risiko pada koperasi.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini berisi uraian secara singkat dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, Pada bab ini disajikan informasi tentang teori yang menjadi acuan untuk menganalisis bahasan penelitian seperti, teori koperasi, teori manajemen risiko koperasi, dan teori manajemen risiko menurut islam.

Bab III merupakan metode penelitian, Pada bab ini menjelaskan tentang informasi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, teknik analisis data, dan sumber data yang digunakan.

Bab IV merupakan analisis dan pembahasan, Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian, dan analisis data.

Bab V adalah penutup, Pada bab ini mengungkapkan simpulan dan saran.